

PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) UNTUK MENUNJANG PERKULIAHAN K3

Yudi Arsana¹, I Gede Ratnaya², Agus Adiarta³

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Teknik Elektro, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja
e-mail:made.yudarsana@undiksha.ac.id, gede.ratnaya@undiksha.ac.id, agus.adiarta@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuat video yang dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran, untuk mengetahui tingkat kelayakan video dan mengetahui respons mahasiswa. Penelitian ini merupakan jenis *Research and Development* (R&D) dan penelitian ini menggunakan angket sebagai instrument pengumpulan data oleh ahli isi, ahli media, dosen pengampu mata kuliah, dan mahasiswa. Penelitian ini di uji coba pada mahasiswa semester VI Prodi Pendidikan Teknik Elektro, Jurusan Teknologi Industri Undiksha. Hasil penelitian validasi ahli isi memperoleh nilai persentase 96,15% dengan klasifikasi sangat layak, validasi ahli media diperoleh nilai persentase kriteria sebesar 97,61% dengan kualifikasi sangat layak, dan validasi dosen pengampu mata kuliah diperoleh nilai persentase sebesar 97,22% berada pada klasifikasi sangat baik, validasi terhadap mahasiswa bahwa dari 20 responden sebanyak 18 responden berada pada kualifikasi sangat baik dengan persentase 90%, dan sebanyak 2 responden berada di kualifikasi baik dengan persentase 10%. Berdasarkan hasil penelitian, pembuatan video Kesehatan dan Keselamatan Kerja layak digunakan untuk menunjang proses perkuliahan K3 Prodi Pendidikan Teknik Elektro, Jurusan Teknologi Industri Undiksha.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Video, K3

Abstract

This study aims to make a video that can be used to assist the learning process, to determine the feasibility of the video and determine student responses. This research is a type of *Research and Development* (R&D) and this study uses a questionnaire as an instrument for data collection by content experts, media experts, lecturers and students. This research was tested by sixth-semester students of the Electrical Engineering Education Study Program, Undiksha Industrial Technology Department. The results of the content expert validation study obtained a percentage value of 96.15% with a very feasible classification, the media expert validation obtained a criterion percentage value of 97.61% with very feasible qualifications, and the validation of lecturers who taught courses obtained a percentage value of 97.22% at Very good classification, validation of students that out of 20 respondents, 18 respondents are in very good qualifications with a percentage of 90%, and as many as 2 respondents are in good qualifications with a percentage of 10%. Based on the results of the research, the making of Occupational Health and Safety videos is feasible to use to support the K3 lecture process in the Electrical Engineering Education Study Program, Undiksha Industrial Technology Department.

Keywords: Learning Media, Video, K3

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok manusia. Pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan sesuai dengan perkembangan di segala bidang kehidupan. Perkembangan teknologi yang berkembang saat ini memberikan dampak yang besar bagi kehidupan manusia, salah satunya adalah dampak pada perkembangan media pembelajaran. Media pembelajaran sangat penting dalam membantu meningkatkan proses pembelajaran. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan belajar, sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar. Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar

interaksi antara pendidik dengan peserta didik sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA) merupakan institusi pendidikan tinggi negeri di Bali yang mencetak sumber daya manusia dalam bidang kependidikan dan non-kependidikan. Dari sekian banyak Fakultas yang ada di Undiksha salah satunya Fakultas Teknik dan Kejuruan terdapat Jurusan Teknologi Industri, di dalam Jurusan Teknologi Industri terdapat Program Studi Pendidikan Teknik Elektro terdapat mata kuliah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang memberikan pemahaman untuk menjaga keselamatan dalam melakukan suatu pekerjaan di lapangan yang kedepannya mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro akan langsung terjun ke lapangan mengikuti alur pendidikan dalam mata kuliah praktek kerja lapangan (PKL) yang pada dasarnya mahasiswa di hadapkan dengan realita pekerjaan di lapangan. Maka dari itu pentingnya pengetahuan tentang kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dapat mengurangi resiko terjadinya kejadian buruk yang menimpa mahasiswa di lapangan.

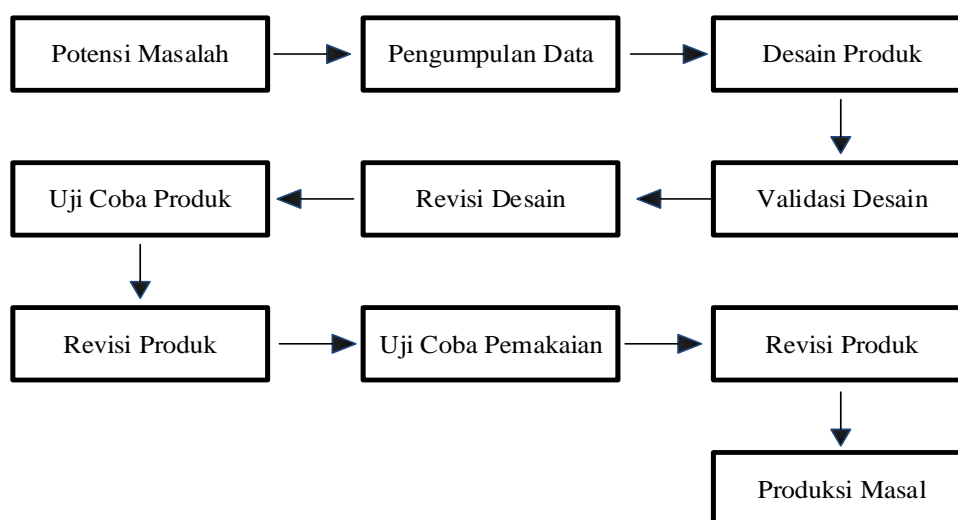
Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah K3, dosen ahli K3 dan juga beberapa mahasiswa yang pernah mengambil mata kuliah K3, dan juga menyesuaikan dengan Silabus mata kuliah kesehatan dan keselamatan kerja K3, Satuan Acara Perkuliahan (SAP) kesehatan dan keselamatan kerja jadi peroleh data sebagai berikut : 1) kurangnya minat belajar peserta didik dikarenakan mata kuliah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) terlalu banyak materi yang di jelaskan serta sebagian peserta didik kurang mengerti dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, 2) dalam perkuliahan kebanyakan teori menyebabkan kebosanan peserta didik dalam menerima materi, sehingga terciptanya ruang kelas yang kurang kondusif dalam perkuliahan, 3) sebagian dari peserta didik kurang memahami materi mata kuliah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dikarenakan proses pembelajaran masih menggunakan cara konvensional dan dosen menjelaskan materi dengan *Power Point* , 4) dari observasi yang di lakukan dengan mahasiswa yang pernah mengikuti mata kuliah K3 cenderung hanya berimajinasi bagaimana cara yang benar ketika membayangkan salah satu penerapan K3 dalam dunia nyata, 5) belum adanya media pembelajaran video animasi pada mata Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang bertujuan untuk meningkatkan ketertarikan mahasiswa mengikuti perkuliahan dikelas,

Dari data yang paparkan diatas, maka berniat membuat Video Pembelajaran Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk Menunjang Perkuliahan K3. Dengan adanya media pembelajaran K3 ini, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah K3. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut. 1) Bagaimanakah desain video pembelajaran Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), 2) Apakah video pembelajaran Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) layak di mata kuliah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), 3) Bagaimanakah respons mahasiswa terhadap Video Pembelajaran Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, adapun tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut. 1) Membuat video pembelajaran Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). 2) Mengetahui kelayakan video pembelajaran Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). 3) Mengetahui respons peserta didik terhadap video pembelajaran Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), pada mata kuliah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

2. Metode

Model penelitian ini adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2009: 407). Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk. Penelitian pengembangan media pembelajaran ini dirancang dengan menggunakan bagan *Research and Development* (R&D). Menurut Sugiyono (2019: 45), terdapat 10 langkah penggunaan model penelitian *Research and Development* (R&D) yaitu: 1) Potensi dan masalah, 2) Pengumpulan informasi dan studi literature, 3) Rancangan produk, 4) Validasi desain, 5) Revisi dan desain, 6) Uji coba produk, 7) Revisi produk, 8) Uji coba pemakaian, 9) Revisi produk, 10) Produksi masal. Pada penelitian ini, dari kesepuluh langkah-langkah penelitian R&D tidak semuanya digunakan, karena penelitian ini hanyalah penelitian terbatas dan tidak untuk diproduksi masal. Dari ketiga belas langkah tersebut yang tidak dilakukan dalam penelitian ini yaitu: langkah ke- 10.



Bagan Penelitian Menurut Sugiyono
(Sumber: Sugiyono, 2014: 409)

Subjek uji coba produk ini adalah mahasiswa semester VI yang telah mengambil mata kuliah K3 di Prodi Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik Dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Ganesha. Jumlah subyek secara keseluruhan adalah 20 peserta didik. Setelah uji coba dilakukan maka data hasil uji coba dianalisis untuk mengetahui kelayakan produk ditinjau dari daya tarik dan keefektivannya. Untuk mendapatkan produk pembelajaran yang dipakai dalam kualitas yang baik, dilakukan analisis dan revisi akhir sebelum produk digunakan dalam proses pembelajaran. Pada Tabel 1 menunjukkan kriteria validartor, kriteria penilaian validator diberikan pada validator yang mengisi lembar validator. untuk mahasiswa yang mengisi angket respons mahasiswa, dan untuk menganalisis data kuantitatif dan diperoleh melalui angket menggunakan 2 (dua) rumus, selanjutnya diolah dengan cara dibuat persentase dengan rumus analisis peritem sebagai berikut:

$$P = \frac{X}{X_i} \times 100\% \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

- P = Persentase kelayakan
- X = Nilai jawaban penilaian
- X_i = Nilai jawaban tertinggi
- 100 = Bilangan konstan

Menentukan persentase skor maksimal = $\frac{\text{Skor maksimum}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$

$$= \frac{5}{5} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Menentukan persentase skor minimal = $\frac{\text{Skor minimum}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$

$$= \frac{1}{5} \times 100\%$$

$$= 20\%$$

Menentukan lebar interval = 100 – 20 = 80

Menentukan kelas interval, yaitu 5 (Sangat Layak, layak, cukup Layak, kurang layak, tidak layak)

Menentukan lebar interval = $\frac{80}{5} = 16\%$

Berdasarkan perhitungan dan cara yang diambil dari Sugiyono (2011: 172), maka tabel distribusi range persentase dan kriteria kualitatif dapat ditetapkan sebagai berikut, pada Table 1.

Tabel 1 Klasifikasi tingkat kelayakan berdasarkan persentase

Interval	Klasifikasi
84% ≤ S ≤ 100%	Sangat Layak
68% ≤ S ≤ 84%	Layak
52% ≤ S ≤ 68%	Cukup Layak
36 % ≤ S ≤ 52 %	Kurang Layak
0 % ≤ S ≤ 36 %	Tidak Layak

Sumber: Sugiyono 2009:93

Jika skor validasi yang diperoleh minimal 68,01 % maka media pembelajaran yang dikembangkan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Sedangkan untuk respons peserta didik terhadap media dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa data Panduan Acuan Interval Terdistribusi (PAIT) dan jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019: 254-255), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang

terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Penilaian data kuantitatif akan diperoleh berupa angka-angka yang akan diolah dengan menggunakan rumus-rumus statistik baik secara manual atau menggunakan komputer. Pada Tabel 2 menunjukkan kriteria penilaian respons peserta didik terhadap media, kriteria penilaian ini diberikan kepada peserta didik yang mengisi lembar validasi atau responsden. Kemudian untuk menganalisis data kuantitatif yang diperoleh melalui kuesioner/angket menggunakan metode Pedoman Acuan Interval Terdistribusi (PAIT) yang di sesuaikan dengan kurva normal:

1. Mencari skor maksimal ideal dan skor minimal ideal
 $Xi \text{ Maksimal} = \text{Jumlah Butir} \times \text{Skala Tertinggi} \dots\dots\dots(2)$
 $Xi \text{ Minimal} = \text{Jumlah Butir} \times \text{Skala Terendah} \dots\dots\dots(3)$
2. Menghitung rata-rata ideal respon peserta didik dengan rumus
 $Mi = Xi \text{ Maksimal} - Xi \text{ Minimal} = \dots\dots\dots(4)$

Keterangan:

Mi = Rata-rata ideal

$Xi \text{ Maksimal}$ = Skor Maksimal Ideal

$Xi \text{ Minimal}$ = Skor Minimal Ideal

3. Menghitung Standar Deviasi Ideal peserta didik dengan rumus =
 $SDi = \frac{1}{6} \times (Xi \text{ Maksimal} - Xi \text{ Minimal}) \dots\dots\dots(5)$

Keterangan:

SDi = standar deviasi ideal

$Xi \text{ Maksimal}$ = skor maksimal ideal

$Xi \text{ Minimal}$ = skor minimal ideal

4. Menyusun pedoman klasifikasi pada skala lima dengan menggunakan tabel kualifikasi seperti Tabel 2.

Untuk tabel skala rentang skor atau klasifikasi pada skala lima teoritik untuk responsden uji kelompok kecil dan uji kelompok besar dapat ditetapkan sebagai berikut (Koyan, 2012:25).

Rentang Skor	Klasifikasi
$M_i + 1,5 SD_i \rightarrow < M_i + 3,0 SD_i$	Sangat Baik
$M_i + 0,5 SD_i \rightarrow < M_i + 1,5 SD_i$	Baik
$M_i - 0,5 SD_i \rightarrow < M_i + 0,5 SD_i$	Cukup Baik
$M_i - 1,5 SD_i \rightarrow < M_i - 0,5 SD_i$	Kurang Baik
$M_i - 3,0 SD_i \rightarrow < M_i - 1,5 SD_i$	Sangat Kurang Baik

(Koyan, 2012:25)

Jika skor yang diperoleh minimal Baik maka pembuatan video kesehatan dan keselamatan kerja (K3) mendapat respons yang baik dari mahasiswa dan sudah dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di Prodi Pendidikan Teknik Elektro, Jurusan Teknologi Industri Undiksha.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan adalah video K3 yang di implementasikan pada mata kuliah K3. penelitian yang di buat berupa video pembelajaran yang berisikan materi tentang, 1) Dasar- Dasar K3, 2) Alat Pelindung Diri, 3) Bantuan Hidup Dasar, 4) Pelatihan Identifikasi masalah, 5) Teknik Pemindahan *Emergency*. Video K3 yang sudah di buat di simpan dalam *flashdisk* dan Cd sebagai media pertama untuk menyimpan beberapa video pembelajaran K3., lalu uji validasi desain dari ahli media dan ahli isi. Setelah desain dinyatakan layak oleh ahli media dan ahli isi dilanjutkan dengan selesai dilakukan pengujian oleh dosen pengampu mata kuliah K3, jika media mendapat respons yang positif dari pernyataan dari komentar oleh dosen pengampu mata kuliah K3, dilanjutkan dengan melakukan uji coba oleh mahasiswa yang sudah pernah mengikuti perkuliahan K3 dengan metode angket *online* dengan memanfaatkan aplikasi *google form* di isi oleh 20 mahasiswa semester VI Program Studi Pendidikan Teknik Elektro.

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini yaitu data hasil dari validasi media yang merupakan dosen Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, validasi materi yang juga dosen Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, validasi dosen. Desain produk dari video K3 ini nantinya akan dapat digunakan sebagai media pembelajaran bentuk tampilan CD seperti gambar 1 dan *flashdisk* seperti gambar 2 di bawah ini.



Gambar 1 Desain Tampilan CD



Gambar 2 Desain Tampilan *Flashdisk*

Desain produk yang nantinya akan diwujudkan menjadi sebuah media pembelajaran, telah melalui beberapa tahap perbaikan desain berdasarkan hasil diskusi dari dosen pembimbing dan serta beberapa ahli yang dimintai saran dan

masukannya terhadap desain produk media pembelajaran yang kemudian telah disetujui dan dinyatakan valid dosen pembimbing dan bisa dilanjutkan ke tahapan berikutnya.

Data dari hasil penelitian Pembuatan Video Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Untuk Menunjang Perkuliahan K3 pada mata kuliah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Di Program Studi Pendidikan Teknik Elektro dilakukan dengan validasi ahli isi, validasi ahli media, validasi dosen pengampu mata kuliah K3. uji coba lapangan ke mahasiswa yang sudah pernah mengikuti mata kuliah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Semester VI. Berikut merupakan hasil validasi : 1) Analisis Hasil Validasi Ahli isi (Dosen) diperoleh nilai persentase klasifikasi sebesar 96,15%, kualifikasi sangat layak dapat digunakan dengan revisi sehingga media pembelajaran dapat diuji cobakan kepada peserta didik, 2) Analisis Hasil Validasi Ahli Media (Dosen) diperoleh nilai persentase klasifikasi sebesar 96,15% dengan klasifikasi Layak masih dapat digunakan dengan revisi dan dapat diuji cobakan kepada peserta didik, 3) Analisis Hasil Validasi Dosen Pengampu Mata Kuliah diperoleh nilai persentase klasifikasi sebesar 97,22% berada pada klasifikasi sangat baik. Sehingga media pembelajaran ini dapat diujikan kepada mahasiswa yang sudah pernah mengikuti mata kuliah K3, 4) Hasil Uji Coba Mahasiswa yang sudah pernah mengikuti perkuliahan bahwa dari ke 20 responden sebanyak 18 responden berada pada kualifikasi sangat baik dengan persentase 90%, dan sebanyak 2 responden berada di kualifikasi dengan persentase 10%.

Maka penelitian Pembuatan Video Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Untuk Menunjang Perkuliahan K3 pada mata kuliah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam mata kuliah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Untuk menentukan media pembelajaran ini dapat digunakan hasil uji lapangan minimal berada pada klasifikasi baik dan maksimal berada pada klasifikasi sangat baik.

Tabel 3 Kriteria Poin

Uji/Respons	Total Poin	%	Kualifikasi
Uji isi	50	96,15%	Sangat Layak
Uji media	82	97,61%,	Sangat Layak
Uji Dosen Pengampu	70	97,22%	Sangat Layak
Respons Mahasiswa	735	-	Sangat Baik

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan dan respons mahasiswa terhadap penelitian Pembuatan Pembelajaran Video Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk menunjang perkuliahan K3 di Program Studi Pendidikan Teknik Elektro. Berdasarkan hasil analisis dari angket respons ahli isi, ahli materi, validasi dosen pengampu mata kuliah K3, dan respons mahasiswa terhadap video pembelajaran menunjukkan bahwa video yang dibuat sangat layak untuk digunakan untuk menunjang perkuliahan K3. Membandingkan dari hasil penelitian yang sudah dibuat dengan hasil penelitian yang relevan dari hasil penelitian kelayakan, penelitian yang sudah di buat lebih layak dari hasil penelitian yang relevan sebelumnya. maka penelitian pembuatan video pembelajaran Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Prodi Pendidikan Teknik Elektro Undiksha dapat digunakan untuk menunjang perkuliahan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Setelah video K3 dinyatakan

layak maka tercapai tujuan dari penelitian ini Pembuatan Video Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Untuk Menunjang Perkuliahan K3 Pada Mata Kuliah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Dengan adanya video pembelajaran Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) mahasiswa di Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, Jurusan Teknologi Industri Undiksha dapat lebih aktif dalam pembelajaran, serta dapat membantu dosen atau tenaga pendidik untuk memudahkan penyampaian materi kepada peserta didik, sehingga peserta didik akan lebih cepat untuk memahami materi dan meningkatkan keterampilan.

4. Simpulan dan Saran

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian dan pengembangan (R&D) yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan dan respons dari peserta didik terhadap pembuatan video kesehatan dan keselamatan kerja (K3) untuk menunjang perkuliahan K3 pada mata kuliah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Subjek dalam penelitian ini adalah dosen validator ahli media, dosen validator ahli isi/materi, dosen pengampu mata kuliah K3, dan mahasiswa S1 Prodi Pendidikan Teknik Elektro Undiksha yang sudah pernah mengikuti perkuliahan mata kuliah K3. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode angket, untuk ahli media dan ahli isi/materi dianalisis menggunakan teknik analisa data statistik deskriptif persentase dan jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan untuk di uji oleh dosen pengampu mata kuliah K3 dan mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Elektro yang sudah pernah mengikuti perkuliahan mata kuliah K3 menggunakan analisis Patokan Acuan Interval Terdistribusi (PAIT). Hasil dari uji ahli media berada pada kualifikasi sangat layak, hasil uji ahli isi/materi/ dosen pengampu berada pada klasifikasi sangat layak, sedangkan pada hasil uji lapangan oleh uji lapangan mahasiswa yang sudah pernah mengikuti perkuliahan mata kuliah K3 yang menggunakan 20 responden dengan klasifikasi sangat baik.

Berdasarkan pembahasan dan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) layak digunakan sebagai media pembelajaran serta mendapatkan respons yang sangat baik dari mahasiswa di Prodi Pendidikan Teknik Elektro, Jurusan Teknologi Industri Undiksha. Hasil uji validasi ahli isi 96,15% dengan klasifikasi sangat layak, hasil uji validasi ahli media sebesar 97,61% dengan kualifikasi sangat layak, hasil uji validasi dosen pengampu mata kuliah K3 diperoleh nilai persentase klasifikasi sebesar 97,22% berada pada klasifikasi sangat baik. berdasarkan data uji coba terhadap mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektro Undiksha dapat dilihat bahwa dari 20 responden sebanyak 18 responden berada pada kualifikasi sangat baik dengan persentase 90%, dan sebanyak 2 responden berada di kualifikasi baik dengan persentase 10%. Sehingga video pembelajaran K3 ini layak digunakan untuk menunjang perkuliahan K3 di Prodi Pendidikan Teknik Elektro, Teknologi Industri, Fakultas Teknik dan Kejuruan, Undiksha.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, sampaikan beberapa saran sebagai berikut: 1) Saran bagi KoorProdi Pendidikan Teknik Elektro adalah agar memanfaatkan media video pembelajaran Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) ini dengan baik, sebagai salah satu koleksi sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh dosen maupun mahasiswa, 2) Saran bagi dosen pengajar diharapkan media video pembelajaran Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat membantu dalam proses belajar mengajar, 3) Saran bagi mahasiswa diharapkan peserta didik dapat lebih bersemangat dalam belajar dan

mampun lebih cepat memahami materi dengan adanya media pembelajaran Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) ini, 4) Bagi peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan media ini dengan segala kekurangan di antaranya video K3 ini video pembelajaran K3 ini dinyatakan layak digunakan hanya di Prodi Pendidikan Teknik Elektro, Teknologi Industri, Fakultas Teknik dan Kejuruan Undiksha, berisikan beberapa materi secara umum diharapkan bisa di kembangkan ke materi yang lebih menjurus ke bidang kelistrikan, materi yang disajikan terbatas hanya lima materi bisa di tambahkan materi lain menyesuaikan dengan perkembangan perkuliahan yang ada, animasi yang masih dalam kualitas masih belum sempurna bisa dikembangkan untuk menambah minat persertadidik dalam mengikuti perkuliahan, media penyimpanan yang sewaktu-waktu bisa terkikis oleh perkembangan jaman bisa di kembangkan menggunakan media penyimpanan yang lebih baik lagi.

Daftar Rujukan

- Asyhar, Rayanda. (2012). *“Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran”*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press Jakarta.
- Koyan, I Wayan. 2012. *“Statistik Pendidikan Teknik Analisis Data Kuantitatif”*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha Press.
- Rayandra Asyar, (2012). *“Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran”*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Sagala, Syaiful. (2009). *“Konsep dan Makna Pembelajaran”*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *“Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)”*. Bandung: Alfabeta.
- Wiratama, W. M. P. (2018). *Pengembangan perangkat dalam pembelajaran kooperatif tipe quick on the draw pada Program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 3 Singaraja* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).